

---

**AKTUALISASI NILAI-NILAI SILA KE 5 PANCASILA MELALUI KEGIATAN  
GOTONG ROYONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT****Oleh****Muhammad Rafli Harsa<sup>1</sup>, Muhammad Reza Falevi<sup>2</sup>, Muhammad Athoillah Aqna<sup>3</sup>,  
Muhammad Raihan<sup>4</sup>, Muhammad Ramdhan<sup>5</sup>, Nanda Fuziany Bunga<sup>6</sup>, Nasywa  
Hanifah<sup>7</sup>, Nida Qotrunnada<sup>8</sup>, Nining Kartini<sup>9</sup>, Dian Herdiana<sup>10</sup>**<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>**Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung****E-mail: <sup>1</sup>[raflip955@gmail.com](mailto:raflip955@gmail.com), <sup>2</sup>[rezavalevi005@gmail.com](mailto:rezavalevi005@gmail.com), <sup>3</sup>[aqnaathoillah15@gmail.com](mailto:aqnaathoillah15@gmail.com),  
<sup>4</sup>[muhammadraihannn000@gmail.com](mailto:muhammadraihannn000@gmail.com), <sup>5</sup>[muhammadsadulur@gmail.com](mailto:muhammadsadulur@gmail.com),  
<sup>6</sup>[fuzianinanda@gmail.com](mailto:fuzianinanda@gmail.com), <sup>7</sup>[nasywahh.17@gmail.com](mailto:nasywahh.17@gmail.com), <sup>8</sup>[nidaqotrunnada21@gmail.com](mailto:nidaqotrunnada21@gmail.com),  
<sup>9</sup>[ningkartini46778@gmail.com](mailto:ningkartini46778@gmail.com), <sup>10</sup>[dianherdiana@uinsgd.ac.id](mailto:dianherdiana@uinsgd.ac.id)****Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Pendidikan Pancasila mengenai aktualisasi nilai pancasila pada sila ke lima yaitu “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”. Adapun bentuk aktualisasinya yaitu dengan melakukan gotong-royong bersama masyarakat setempat untuk membersihkan lingkungan sekitar. Metode penelitian yang digunakan dengan langsung terjun ke lapangan untuk melakukan gotong-royong bersama masyarakat setempat. Hasil kegiatan yaitu sebagai berikut: memilah dan memilih sampah serta mencabut rumput, membersihkan area lingkungan setempat, membersihkan musholla dan jalanan sekitar, membantu pengecoran rumah tetangga, membantu sesama, dan membantu ibu-ibu setempat memasak. Manfaat penelitian salah satunya sebagai pengabdian mahasiswa kepada masyarakat setempat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menghasilkan berupa foto dan video kegiatan gotong-royong mengenai aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada sila ke lima yaitu “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”.

**Kata Kunci: Aktualisasi Nilai Pancasila, Gotong Royong, Masyarakat****PENDAHULUAN**

Gotong royong merupakan bentuk kerja sama kelompok masyarakat untuk mencapai suatu hal. Gotong royong dilakukan untuk mencapai hasil yang positif tanpa memikirkan dan mengutamakan keuntungan bagi salah satu individu atau kelompok saja. Gotong royong sebagai bentuk kerjasama antar individu dan antar kelompok membentuk rasa saling percaya untuk melakukan kerjasama dalam menangani permasalahan yang menjadi kepentingan bersama (Abi, 2017; Effendi, 2013).

Bentuk kerjasama gotong royong ini merupakan salah satu bentuk solidaritas sosial. Guna memelihara nilai-nilai solidaritas sosial dan partisipasi masyarakat secara sukarela dalam era sekarang ini, maka perlu ditumbuhkan dari interaksi sosial yang

berlangsung karena ikatan rasa kemanusiaan sehingga memunculkan kebersamaan komunitas yang memiliki jiwa seperasaan, sepenanggungan, dan saling butuh (Julaikha & Bahri, 2014; Susanto, 2016).

Pada akhirnya menumbuhkan kembali solidaritas sosial. Rasulullah SAW mengajarkan kita untuk saling membantu sesama manusia dan sesama muslim dikarenakan itu kita harus menumbuhkan kembali rasa solidaritas dan jangan sampai luntur akan seiringnya perubahan zaman dan kita sebagai masyarakat Indonesia harus saling bahu membahu agar memudahkan orang lain serta menumbuhkan rasa seperasaan dan sepenanggungan. Aktivitas ini penting dilakukan karena kita sebagai manusia harus saling membantu dan menumbuhkan rasa

solidaritas, rasa sepenanggungan dan sepekerjaan sehingga menciptakan rasa keterikatan batin satu sama lain (Dahlan, 2018; Sopyanita et al., 2022).

Aktualisasi nilai Pancasila ini kami lakukan dengan berbagai kegiatan yang di dalamnya terdapat gotong royong masyarakat yang menjadi tujuan dari penelitian ini tersendiri. Diantara kegiatan yang kami lakukan yaitu sebagai berikut: memilah dan memilih sampah serta mencabut rerumputan, membersihkan area lingkungan setempat, membersihkan musholla dan jalanan sekitar, membantu pengecoran rumah tetangga, membantu sesama, dan membantu ibu-ibu setempat memasak.

Dari kegiatan tersebut, kami melakukannya diberbagai daerah yang tersebar, dimana setiap satu atau dua orang melakukan aktualisasi Pancasila di daerah tempat tinggalnya. Berikut penjelasan kegiatan aktualisasi Pancasila dari masing-masing anggota kelompok.

1. Muhammad Rafli Harsa melaksanakan kegiatan memilah dan memilih sampah serta mencabut rerumputan di Lapangan Bola Kaki, daerah Saribulan Kec. Matur, Kab. Agam, Prov. Sumatera Barat.
2. Muhammad Reza Falevi melaksanakan kegiatan membersihkan selokan di area lingkungan setempat di daerah PERUMNAS Jl. Buruh, RT/RW 16/05 Muara Bulian, Jambi.
3. Muhammad Athoillah Aqna melaksanakan kegiatan membantu pengecoran rumah tetangga di Kp. Bugel, Ds. Kiangroke, Kec. Banjaran, Kab. Bandung.
4. Muhammad Raihan melaksanakan kegiatan membantu sesama di daerah Jalan Pramuka No. 43 Majalengka Kulon.
5. Muhammad Ramdhan, Nasywa Hanifah, dan Nida Qotrunnada melaksanakan kegiatan memilah dan memilih sampah di Kec. Cibeunying Kidul, Jl. Sukaseneng Raya No. 11, Cikutra, Kota Bandung.
6. Nanda Fuziany Bunga melaksanakan kegiatan membersihkan musholla dan jalanan sekitar di Musholla Al-Ikhlas, Jl. Ciburial RT/RW 01/21, Ds. Cileunyi, Kec. Cileunyi Kulon, Kab. Bandung.

Tujuan dari berbagai kegiatan tersebut diantaranya yaitu: terciptanya kerukunan dan terjaganya kekeluargaan antar masyarakat setempat, saling membantu masyarakat, dan gotong royong di dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat mewujudkan nilai keadilan dan kebersamaan. Selain itu, kegiatan aktualisasi ini juga memiliki mafaat diantara terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman, membentuk sikap kerja sama antar individu, dan dapat mewujudkan kemajuan yang merata serta rasa berkeadilan sosial terhadap sesama.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ialah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) (Sugiyono, 2010). Setelah dilihat lebih lanjut bahwasannya masyarakat di Indonesia masih belum menyadari akan kepemilikan hak dan kewajiban antar sesama untuk tercapainya keadilan dalam bermasyarakat. Keadilan bermasyarakat ini mempunyai unsur pemerataan, persamaan, dan kebebasan yang bersifat umum. Dalam rangka ini dikembangkanlah perbuatan yang luhur demi mencerminkan sikap, perbuatan dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan. Untuk itu dikembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain.

Nilai Pancasila sila kelima memiliki makna bahwa seluruh rakyat Indonesia mendapatkan perlakuan yang adil baik dalam bidang hukum, politik, ekonomi, kebudayaan, maupun kebutuhan spiritual dan rohani

sehingga tercipta masyarakat yang adil dan makmur dalam pelaksanaan kehidupan manusia dalam bermasyarakat, tidak ada perbedaan strata, kasta dan kedudukan di dalamnya semua masyarakat mempunyai hak yang seharusnya diperoleh dengan adil.

Oleh karena itu, kami memutuskan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila sila kelima yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dan kami mengusungkan tema gotong royong. Kami berharap dengan tema ini kami dapat mengaktualisasikan nilai pancasila sila kelima dikalangan masyarakat sekitar demi terwujudnya hak dan kewajiban antar sesama dan terciptanya keadilan bermasyarakat.

Berikut gambaran umum pelaksanaan aktualisasi Pancasila yang kami laksanakan.

1. Pada tanggal 10 November 2021 kami seluruh anggota kelompok satu menuntukkan program yang akan dilaksanakan dan membagi anggota kelompok satu menjadi beberapa orang sesuai dengan lokasi rumah yang berdekatan.
2. Pada tanggal 12 November 2021 kami melaksanakan program gotong royong membantu ibu-ibu PKK dan masyarakat dalam mempersiapkan acara peringatan Maulid Nabi, bertempat di Musholla 'Ainul Yaqin, Kampung. Cimahi II, Ds. Sidamulya, Kec. Cipunagara, Kab. Subang.
3. Pada tanggal 13 November 2021 kami melaksanakan kegiatan gotong royong membantu membersihkan mushola dan jalan sekitar bersama masyarakat, bertempat di Musholla Al-Ikhlas, Jl. Ciburial RT/RW 01/21, Ds. Cileunyi, Kec. Cileunyi Kulon, Kab. Bandung.
4. Pada tanggal 17 November 2021 kami melaksanakan beberapa kegiatan,
  - a. Membantu petugas pembersih jalan untuk membersihkan jalan agar jalan tersebut bersih dan enak dilihat kegiatan tersebut bertempat

didaerah Jalan Pramuka No. 43 Majalengka Kulon.

- b. Membantu memilah dan memilih sampah serta mendaur ulangnya, bertempat di Kec. Cibeunying Kidul, Jl. Sukaseneng Raya No. 11, Cikutra, Kota Bandung.
  - c. Membantu pengecoran rumah tetangga, bertempat di Kp. Bugel, Ds. Kiangroke, Kec. Banjaran, Kab. Bandung
5. Pada tanggal 18 November 2021 kami melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan sampah dan selokan di daerah PERUMNAS Jl. Buruh, RT/RW 16/05 Muara Bulian, Jambi.
  6. Pada tanggal 20 November 2021 kami melaksanakan kegiatan gotong royong memilah milih sampah dan mencabut rumput liar serta membersihkan lapangan kegiatan ini bertempat di Lapangan Bola Kaki, daerah Saribulan Kec. Matur, Kab. Agam, Prov. Sumatera Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gotong royong memiliki arti penuh dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan serta meningkatkan solidaritas antar sesama. Di era sekarang ini gotong royong diharapkan tetap bertahan dalam akar jiwa masyarakat. Oleh karena itu, aktualisasi ini kami tuangkan pada nilai gotong royong yang dapat kami laksanakan didaerah masing-masing.

Kami mengawali program aktualisasi ini dengan perencanaan, yaitu dimulai dengan merencanakan kegiatan melalui via online grup wa untuk menentukan program yang akan dilaksanakan. Sehingga tujuan dari program kami ini yaitu agar terciptanya kerukunan dan terjaganya kekeluargaan antar masyarakat setempat. Diantara kegiatan gotong royong yang kami lakukan didaerah masing-masing adalah sebagai berikut.

### 1. Memilah dan Memilih Sampah serta Mencabut Rumput

Kegiatan dilakukan pada tanggal 20 November 2021 di Lapangan Bola Kaki, daerah Saribulan Kec. Matur, Kab. Agam, Prov. Sumatera Barat. Uraian program yang dilakukan tersebut dimulai dengan membantu membersihkan sampah, merapikan rumput liar dalam rangka membersihkan lapangan agar dapat dimanfaatkan untuk bermain dengan leluasa dan aman.



**Gambar 1. Membersihkan lapangan**

Tujuan yang dicapai dari kegiatan ini adalah kebersamaan masyarakat setempat sehingga lapangan menjadi bersih dan nyaman untuk digunakan beraktivitas. Disamping itu, program ini memiliki manfaat karena menciptakan jiwa gotong royong antar masyarakat setempat serta membangun tali silaturahmi antar pengguna lapangan, sehingga fasilitas umum yang bersih dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan perasaan yang tenang dikarenakan selain akan terhindar dari penyakit juga menciptakan kondisi yang indah dipandang mata karena tidak ada sampah dan lainnya.

### 2. Membersihkan Area Masyarakat Setempat

Kegiatan dilakukan pada tanggal 18 November 2021 di daerah PERUMNAS Jl. Buruh, RT/RW 16/05 Muara Bulian, Provinsi Jambi.

Uraian program yang dilakukan adalah membantu membersihkan sampah lalu merapikan rumput liar yang ada di sepanjang jalan, dan terakhir membersihkan area sekitar lingkungan tersebut agar tercipta lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah dan sehat bagi masyarakat yang ada di sekitar rumah.



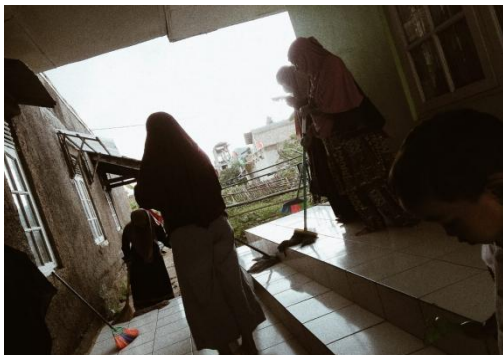
**Gambar 2. Membersihkan Selokan**

Tujuan yang dicapainya sendiri dari kegiatan tersebut adalah gotong royong masyarakat yang terwujudnya lingkungan menjadi bersih dan nyaman. Kegiatan program ini memiliki manfaat untuk menumbuhkan kebersamaan masyarakat agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.

### 3. Membersihkan Musholla dan Jalanan Sekitar

Kegiatan dilakukan pada tanggal 13 November 2021 di Musholla Al-Ikhlas, Jl. Ciburial RT/RW 01/21, Ds. Cileunyi, Kec. Cileunyi Kulon, Kab. Bandung. Uraian program yang dilakukan yaitu membersihkan musholla bersama masyarakat setempat serta membersihkan jalanan agar terlihat lebih bersih.





**Gambar 3. Membersihkan Musholla dan Sampah**

Tujuan yang dicapainya yaitu musholla dan jalanan menjadi bersih sehingga dapat digunakan dengan nyaman. Selain itu, Kegiatan program ini memiliki manfaat dapat meningkatkan kekompakan, menumbuhkan rasa saling tolong menolong serta mempererat persaudaran supaya tercipta keadilan dengan mengajak masyarakat setempat tanpa membeda-bedakannya.

#### 4. Memilah dan Memilih Sampah

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 November 2021 di Kec. Cibeunying Kidul, Jl. Sukaseneng Raya No. 11, Cikutra, Kota Bandung.

Uraian program yang dilakukan adalah membantu memilah dan memilih sampah serta mendaur ulangnya yang ada di lingkungan masyarakat. Dimana kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat sekitar. Kegiatan ini pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan lingkungan perumahan yang bersih dan bebas dari sampah, dengan adanya kondisi lingkungan rumah yang bersih dari sampah maka akan menciptakan lingkungan yang bebas

dari penyakit yang dapat menimbulkan banyak masyarakat yang sakit.



**Gambar 4. Memilah dan Memilih Sampah**

Tujuan yang dicapai yaitu gotong royong masyarakat dalam memilah dan memilih sampah yang kemudian di daur ulang menjadi karya yang bermanfaat. Disisi lain, kegiatan program ini memiliki manfaat membentuk sikap kerja sama antar individu, dapat mewujudkan kemajuan yang merata serta rasa berkeadilan sosial terhadap sesama, mendapat informasi tambahan mengenai sampah daur ulang baik itu menjadi pupuk atau yang lainnya.

#### 5. Membantu Pengecoran Rumah Tetangga

Kegiatan program dilakukan di Kp. Bugel, Ds. Kiangroke, Kec. Banjaran, Kab. Bandung pada 26 November 2021 dengan uraian program yang dilakukan membantu pengecoran rumah tetangga.



**Gambar 5. Membantu Pengecoran Rumah**

Kegiatan program ini memiliki manfaat untuk meningkatkan kekompakan sosial, mempererat persatuan, menumbuhkan saling tolong menolong, serta kegiatan ini dapat membantu meringankan pekerjaan jika dilakukan bersama sama, sehingga akan memunculkan rasa kebersamaan dan tolong menolong diantara sesama warga masyarakat yang berada di lingkungan rumah kita masing-masing.

#### **6. Membantu Sesama**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 November 2021, tepatnya di daerah Jalan Pramuka No. 43 Majalengka Kulon. Dari kegiatan ini, uraian program yang dilakukan tersebut ialah berperan aktif dalam membantu sesama dengan membagikan makanan kepada mereka yang sedang bekerja di daerah jalanan

setempat, seperti kepada pedagang keliling dan Bapak Tukang Becak yang ada di jalan.



**Gambar 6. Membantu Sesama**

Sampai akhirnya program ini mencapai suatu tujuan yaitu dimana kita bisa melihat senyum para pekerja yang ada di jalanan sana seperti tukang becak dan tukang makanan keliling dan kita bisa merasakan apa yang mereka rasakan yang dimana mencari nafkah untuk sesuap nasi dan membeli bahan-bahan pokok untuk kebutuhan rumah tangganya dan disini saya ikut berperan aktif dalam membagi sembako terhadap mereka.

#### **7. Membantu Memasak Ibu-Ibu**

Kegiatan ini dilaksanakan tepatnya di Musholla 'Ainul Yaqin, Kampung. Cimahi II, Ds. Sidamulya, Kec. Cipunagara, Kab. Subang, pada tanggal 12 November 2021.

Uraian program dari kegiatan tersebut ialah membantu ibu-ibu setempat memasak, dalam rangka acara memperingati Maulid Nabi SAW. Dimana ada yang bagian khusus memasak dan bagian akhir pembungkusan. Sehingga hasil masakannya nanti, akan



dibagikan ketika malam pada acara tahlilan bersama.



**Gambar 7. Memasak dan Membungkus Masakan**

Tujuan dari program ini sendiri yaitu untuk mempererat kebersamaan dalam masyarakat setempat. Selain kebersamaan juga, akan terwujudnya nilai keadilan. Dimana masyarakat setempat dapat merasakan bersama hasil dan kerjasamanya. Sehingga manfaat yang tumbuh dari program ini diantaranya ialah menumbuhkan jiwa gotong royong, menjalin kebersamaan diantara masyarakat dan menumbuhkan rasa keadilan dalam kebersamaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Guna memelihara nilai-nilai solidaritas sosial dan partisipasi masyarakat secara sukarela dalam era sekarang ini, maka perlu ditumbuhkan dari interaksi sosial yang berlangsung karena ikatan rasa kemanusiaan sehingga memunculkan kebersamaan komunitas yang memiliki jiwa seperasaan, sepenanggungan, dan saling butuh. Rasulullah

SAW mengajarkan kita untuk saling membantu sesama manusia dan sesama muslim dikarenakan itu kita harus menumbuhkan kembali rasa solidaritas dan jangan sampai luntur akan seiringnya perubahan zaman dan kita sebagai masyarakat Indonesia harus saling bahu membahu agar memudahkan orang lain serta menumbuhkan rasa seperasaan dan sepenanggungan diantara sesama masyarakat di lingkungan masing-masing.

Nilai Pancasila sila kelima memiliki makna bahwa seluruh rakyat Indonesia mendapatkan perlakuan yang adil baik dalam bidang hukum, politik, ekonomi, kebudayaan, maupun kebutuhan spiritual dan rohani sehingga akan tercipta masyarakat yang adil dan makmur dalam pelaksanaan kehidupan manusia dalam bermasyarakat, tidak ada perbedaan strata, kasta dan kedudukan di dalamnya semua masyarakat mempunyai hak yang seharusnya diperoleh dengan adil dalam berbagai kegiatan dan interaksi yang dilakukan di berbagai lingkungan.

### **Saran**

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut yaitu agar kegiatan serupa dapat dilakukan di banyak tempat sehingga akan membangun rasa solidaritas diantara sesama warga masyarakat di berbagai lingkungan yang ada.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila pada Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang telah memberi dukungan material terhadap pengabdian ini, serta masyarakat daerah setempat yang turut membantu dalam menyukseskan program aktualisasi nilai-nilai Pancasila ini dari awal sampai dengan akhir hingga dapat terselenggara sesuai dengan rencana.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abi, A. R. (2017). Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 85–90.
- [2] Dahlan, H. M. (2018). Nabi Muhammad SAW (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan). *Jurnal Rihlah*, 6(2), 178–192.
- [3] Effendi, T. N. (2013). Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 1–18.
- [4] Julaikha, S., & Bahri, S. (2014). Nilai-Nilai Gotong-Royong Dalam Masyarakat Petani Padi Sawah Di Desa Sungai Siput Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Jom FISIP*, 1(2), 1–13.
- [5] Sopyanita, F. P., Fauziah, G., Meilani, F. A., Zakaria, F., Hasna, R., Berliana, Je., & Herdiana, D. (2022). Kegiatan Sosialisasi Anti Rasisme Melalui Pengenalan Nilai-nilai Pancasila Kepada Anak-anak. *Locus Abdimas*, 1(1), 168–177.
- [6] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Reseach and Development*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Susanto. (2016). Pancasila Sebagai Identitas Dan Nilai Luhur Bangsa: Analisis Tentang Peran Pancasila Sebagai Modal Sosial Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 44–52.